

Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa di Kabupaten Tuban

Tanti Auliya Agustina, Muchtolifah, Sishadiyati

^{1,2,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

17011010084@student.upnjatim.ac.id¹, muchtolifah.ep@upnjatim.ac.id²

sishadiyati.ep@upnjatim.ac.id³

ABSTRACT.

This study aims to analyse the difference in the Number of rural poor people in Tuban Regency between 2018 until 2020 to examine the effect of the Village Fund, Allocation of village funds (ADD) and Village original income on the Number of rural poor people in Tuban Regency in 2018-2020. The analysis tool used is panel data regression which is testing the hypothesis with the F test, t test and Coefficient of Determination (R^2) at an error rate of = 5%. The results of panel data regression analysis with the selected model is the Fixed Effect Model showing that there is a difference in the Number of rural poor people in Tuban Regency between 2018 until 2020, the variables used in the model, namely the Village Fund, Allocation of village funds (ADD) and Village original income are able to explain the variation of the variable Number of rural poor by 88% and 12% are influenced by other factors that are not included in the research variables.

Keywords: *Village Fund, Allocation of village funds (ADD) and Village original income*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan Jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban antara tahun 2018 sampai 2020 dan untuk menguji pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa terhadap Jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban tahun 2018-2020. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel yang dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F, uji t dan Koefisien Determinasi (R^2) pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis regresi data panel dengan model terpilih adalah Fixed Effect Model menunjukkan bahwa terjadi perbedaan Jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban antara tahun 2018 sampai 2020, variabel yang digunakan dalam model yaitu Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa mampu menjelaskan variasi variabel Jumlah penduduk miskin desa sebesar 88% dan 12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Kata kunci: *Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa*

PENDAHULUAN

Undang-undang tentang desa menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (RI, 2014). Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara efektif dan efisien dalam peningkatan pelayanan terhadap masyarakat yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Komitmen pemerintah untuk mengatasi kemiskinan ditujukan melalui program kebijakan penyaluran dana desa. Salah satu point penting dalam penerapan UU Desa adalah penganggaran kebijakan dana desa yang terdapat dalam APBN setiap tahun. Kebijakan dana desa tersebut merupakan kebijakan publik yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembangunan pedesaan (Darmi & Mujtahid, 2020)

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dalam membiayai kegiatan atau program penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60, 2014).

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa tujuan adanya dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan desa melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Selain itu sumber pendapatan desa yang lain adalah Alokasi Dana Desa (ADD).

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten atau kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Peraturan Pemerintah, 2014a). Salah satu tujuan dari Alokasi Dana Desa adalah menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, 2007). Hal ini karena desa mempunyai hak untuk memperoleh bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten atau kota serta bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima. Sumber pendapatan desa yang lain adalah pendapatan asli desa.

Pendapatan asli desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Jika diklasifikasikan menurut kelompok, pendapatan desa terdiri dari: 1). Pendapatan Asli Desa (PADesa); 2). Transfer; 3). Pendapatan lain-lain. Pendapatan asli desa bertujuan untuk melatih kemandirian desa dalam mengelola semua potensi yang

dimiliki sehingga perekonomian desa menjadi lebih baik, masyarakat desa menjadi lebih produktif dan mengurangi kemiskinan desa. Semakin besar pendapatan asli desa yang diperoleh maka kemiskinan desa akan berkurang. (Mulyani, 2020) dan (Astuti, 2017).

Masalah kemiskinan merupakan persoalan global yang dihadapi dan menjadi perhatian orang di dunia. Negara miskin masih dihadapkan antara masalah pertumbuhan dan distribusi pendapatan yang tidak merata, sementara itu banyak dari negara berkembang yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun kurang memberikan manfaat bagi penduduk miskinnya (Todaro, & Stephen Smith, 2006) dan (Hairul Aswandi & Mudrajad Kuncoro, 2015). Perbedaan antar daerah juga merupakan ciri kemiskinan, diantaranya tercermin dengan adanya perbedaan antara daerah pedesaan dan perkotaan. Kemiskinan lebih dominan terjadi di masyarakat pedesaan (Bank Dunia, 2007).

Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS, M. Habibullah, 2020) mengatakan bahwa terdapat disparitas tinggi terkait presentase penduduk miskin antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan. Terkait hal tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia yaitu (1) Perubahan rata-rata upah buruh per hari; (2) Nilai Tukar Petani (NTP) yang meningkat; (3) Rendahnya angka inflasi secara umum; (4) Adanya penurunan Harga Eceran Tertinggi (HET) beberapa komoditas pokok seperti penurunan harga beras, telur ayam, dsb; (5) Rata-rata pengeluaran per kapita pada desil satu meningkat; (6) Meningkatnya kuota penerima pelaksana program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) jika dibandingkan dengan triwulan pertama tahun 2019.

Seperti halnya kemiskinan di Kabupaten Tuban yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa dengan jumlah penduduk berdasarkan data profil daerah tahun 2019 adalah 170.800 ribu jiwa berkurang sebesar 7.840 ribu jiwa dari tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Tuban, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADes) terhadap Jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban tahun 2018-2020 dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban antara tahun 2018 sampai 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Tuban berupa data laporan jumlah penduduk miskin tiap desa.

Sedangkan data Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADes) diperoleh dari Dinas Pemerintah Desa Kabupaten Tuban. Periode penelitian ini yaitu 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Tuban yang berjumlah 311 desa.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu kepada desa dengan penerimaan terbesar Dana Desa. Berdasarkan teknik dan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu terdiri dari 10 desa di Kabupaten Tuban.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Tuban yang mana dalam penelitian ini menjadikan objek kajian yang akan diteliti dari seluruh desa yang terdapat di Kabupaten Tuban. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti menemukan bahwa jumlah penduduk miskin tiap desa tersebut cenderung selalu turun sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban. Waktu Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang mengambil periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan *software E-Views 12* dalam melakukan olah data. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* menggunakan satuan unit desa di Kabupaten. Sedangkan data *time series* menggunakan tahun 2018-2020. Persamaan model dengan menggunakan data *time series* dan data *cross section* dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	: Jumlah Penduduk Miskin Desa
X ₁	: Dana Desa
X ₂	: Alokasi Dana Desa
X ₃	: Pendapatan Asli Desa
i	: 10 desa di Kabupaten Tuban
t	: Tahun 2018-2020
ϵ_{it}	: <i>error term</i>

Definisi operasional adalah suatu definisi konsep yang akan dioperasionalkan pada suatu penelitian dalam bentuk variabel, baik berdasarkan teori maupun data secara empiris dengan tujuan untuk menjelaskan dan menerangkan beberapa variabel, baik variabel terikat (*Dependent Variable*), dan variabel bebas (*Independent Variable*).

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu jumlah penduduk miskin desa adalah penduduk atau orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri yang diukur pada tingkat desa. Data jumlah penduduk miskin desa di Kabupaten Tuban yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2018-

2020 (dalam satuan jiwa). Data diambil dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tuban.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*Dependent Variable*). Dalam pengertian ini sebagai variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan desa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas :

1. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota dalam membiayai kegiatan atau program penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60, 2014). Data dana desa tiap desa di Kabupaten Tuban yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2018-2020 (dalam satuan rupiah). Data diambil dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tuban.

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan pemerintah kabupaten atau kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan yang diterima oleh pemerintah Kabupaten Tuban untuk desa paling sedikit 10 persen setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun 2018-2020 (dalam satuan rupiah). Data diambil dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tuban.

3. Pendapatan Asli Desa (PADes)

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Semakin besar pendapatan asli desa yang diperoleh maka semakin maju desa tersebut. Pendapatan asli desa yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendapatan asli desa Kabupaten Tuban pada tahun 2018-2020 (dalam satuan rupiah). Data diambil dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tuban.

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Dengan mengacu pada dasar pemikiran tersebut yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Diduga variabel dana desa memiliki pengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin di desa Kabupaten Tuban.
- b. Diduga variabel alokasi dana desa memiliki pengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin di desa Kabupaten Tuban.
- c. Diduga variabel pendapatan asli desa memiliki pengaruh negatif terhadap

jumlah penduduk miskin di desa Kabupaten Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data menggunakan regresi data panel menghasilkan 3 hasil estimasi dari 3 model data panel yang ada, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Dari ketiga hasil estimasi tersebut akan dipilih satu model yang dianggap paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Pemilihan model terbaik dari ketiga model yang ada merupakan hal pertama yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dalam mengelola data panel. Terdapat dua pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang terbaik dalam penelitian ini, yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan probabilitas 0.05. Hipotesis yang digunakan untuk Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.895256	(9,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	54.922986	9	0.0000

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan tabel 1 Hasil Uji Chow pada penelitian ini dengan menggunakan *E-Views 12* diperoleh nilai probabilitas *Cross-Section F* sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya adalah menolak H_0 . Kesimpulannya adalah bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Selanjutnya perlu dilakukan Uji Hausman.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* dengan probabilitas 0.05. Hipotesis yang digunakan untuk Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model* H_1 : *Random Effect Model*

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	87.403910	3	0.0000

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan tabel 2 Hasil Uji Hausman pada penelitian ini dengan menggunakan *E-Views 12* diperoleh nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya adalah menolak H_0 . Kesimpulannya adalah bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *Random Effect Model*.

Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari perhitungan pengolahan data dengan *Fixed Effect Model* sebagai model terpilih menggunakan *E-Views 12*, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

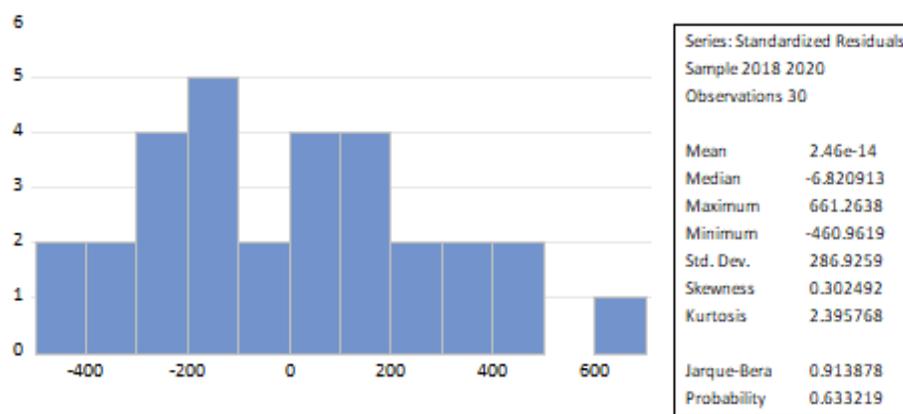
Tabel 3 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1228.009	749.7804	-1.637825	0.1198
DANADESA	-2.03E-06	4.11E-07	-4.940772	0.0001
ALOKASIDANADESA	-2.56E-06	1.82E-06	-2.405258	0.0005
PENDAPATANASLIDESA	7.87E-07	1.31E-06	0.599949	0.5565

Sumber: *Output E-Views 12*

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Jarque-Berra*. Dalam Uji *Jarque-Berra* dapat dilihat dari besaran nilai *Probability Jarque-Berra*. Pengambilan kesimpulan dalam Uji Normalitas yaitu apabila nilai *Probability Jarque-Berra* lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Probability Jarque-Berra* kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan Uji Normalitas di atas, *Probability Jarque-Berra* sebesar 0.633219 yang berarti lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.877791	Mean dependent var	555.3000
Adjusted R-squared	0.791525	S.D. dependent var	328.6032
S.E. of regression	150.0370	Akaike info criterion	13.15832
Sum squared resid	382688.8	Schwarz criterion	13.76551
Log likelihood	-184.3749	Hannan-Quinn criter.	13.35257
F-statistic	10.17547	Durbin-Watson stat	2.598435
Prob(F-statistic)	0.000016		

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui hasil nilai DW sebesar 2.598435 lebih besar dari nilai $4-dU = 2.3502$ dan lebih kecil dari nilai $4-dL = 2.7862$ ($4-dU < DW > 4-dL$) maka pengujian terdapat pada daerah ketidakpastian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	ALOKASIDANA PENDAPATAN		
	DANADESA	DESA	ASLI DESA
DANADESA	1.000000	0.373241	-0.042945
ALOKASIDANADESA	0.373241	1.000000	-0.111760
PENDAPATANASLIDESA	-0.042945	-0.111760	1.000000

Sumber: *Output E-Views 12*

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi antarvariabel untuk Uji Multikolinieritas, semua koefisien bernilai kurang dari 0.8 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1474.445	745.7572	1.977111	0.0645
DANADESA	-4.02E-08	4.09E-07	-0.098171	0.9229
ALOKASIDANADESA	-2.72E-06	1.81E-06	-1.501434	0.1516
PENDAPATANASLIDESA	-1.18E-06	1.30E-06	-0.906361	0.3774

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan tabel 6 Uji Heteroskedastisitas dengan meregresikan variabel terikat dengan residual absolut menunjukkan bahwa probabilitas seluruh variabel bebas lebih dari 0.05. Hal ini berarti bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Koefisien Determinasi

R-squared	0.877791	Mean dependent var	555.3000
Adjusted R-squared	0.791525	S.D. dependent var	328.6032
S.E. of regression	150.0370	Akaike info criterion	13.15832
Sum squared resid	382688.8	Schwarz criterion	13.76551
Log likelihood	-184.3749	Hannan-Quinn criter.	13.35257
F-statistic	10.17547	Durbin-Watson stat	2.598435
Prob(F-statistic)	0.000016		

Sumber: *Output E-Views 12*

Koefisien Determinasi (R^2) dari variabel Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Pendapatan Asli Desa dapat dilihat melalui tabel 7 Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,877791 atau 88% berarti dari seluruh pengamatan menunjukkan variabel Dana Desa (X_1), Alokasi Dana Desa (X_2), dan Pendapatan Asli Desa (X_3) mampu menjelaskan variasi variabel terikatnya yaitu Jumlah Penduduk Miskin Desa sebesar 88%. Sedangkan 0,122209 atau 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

R-squared	0.877791	Mean dependent var	555.3000
Adjusted R-squared	0.791525	S.D. dependent var	328.6032
S.E. of regression	150.0370	Akaike info criterion	13.15832
Sum squared resid	382688.8	Schwarz criterion	13.76551
Log likelihood	-184.3749	Hannan-Quinn criter.	13.35257
F-statistic	10.17547	Durbin-Watson stat	2.598435
Prob(F-statistic)	0.000016		

Sumber: *Output E-Views 12*

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 10.17547 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000016, sedangkan nilai F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan df pembilang (jumlah variabel bebas) = 3 (k) dan df penyebut = 30 (n-k-1) diperoleh nilai F tabel sebesar 2.92. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Dana Desa (X1), Alokasi Dana Desa (X2), dan Pendapatan Asli Desa (X3) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa (Y) pada 10 desa di Kabupaten Tuban.

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1228.009	749.7804	-1.637825	0.1198
DANADESA	-2.03E-06	4.11E-07	-4.940772	0.0001
ALOKASIDANADESA	-2.56E-06	1.82E-06	-2.405258	0.0005
PENDAPATANASLIDESA	7.87E-07	1.31E-06	0.599949	0.5565

Sumber: *Output E-Views 12*

a. Dana Desa (X1)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Dana Desa sebesar -4.940772 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0001, sedangkan nilai t_{tabel} ($\alpha/2 = 0,025$) dengan df = 30 (n-k-1) diperoleh nilai t tabel sebesar -2,04227. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Desa (X1) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa (Y) pada 10 desa di Kabupaten Tuban.

b. Alokasi Dana Desa (X2)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Alokasi Dana Desa sebesar -2.405258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0005, sedangkan nilai t_{tabel} ($\alpha/2 = 0,025$) dengan df = 30 (n-k-1) diperoleh nilai t tabel sebesar -2,04227. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Alokasi Dana Desa (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa (Y) pada 10 desa di Kabupaten Tuban.

c. Pendapatan Asli Desa (X3)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil t_{hitung} untuk Pendapatan Asli Desa sebesar 0.599949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5565, sedangkan nilai t_{tabel} ($\alpha/2 = 0,025$) dengan df = 30 (n-k-1) diperoleh nilai t tabel sebesar 2,04227. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

secara parsial Pendapatan Asli Desa (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa (Y) pada 10 desa di Kabupaten Tuban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa. Secara parsial variabel Dana Desa dan Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah penduduk miskin desa. Sedangkan variabel Pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah penduduk miskin desa. Variabel Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa mampu menjelaskan variasi variabel Jumlah penduduk miskin desa sebesar 88% dan 12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Desa dan menggunakan sampel penelitian lebih banyak serta terbaru sehingga memperoleh hasil yang lebih representatif dan maksimal untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Desa di Kabupaten Tuban sehingga dapat memberikan manfaat bagi instansi-instansi terkait dalam menurunkan angka kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. B. (2017). Efektivitas dan pengaruh PNPM mandiri perdesaan, Alokasi dana desa, Pendapatan asli desa dan Jumlah penduduk terhadap jumlah kepala keluarga miskin di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Darmi, T., & Mujtahid, I. M. (2020). Peningkatan Kapasitas Kebijakan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 3(1). <https://doi.org/10.31506/jipags.v3i1.5484>
- Hairul Aswandi & Mudrajad Kuncoro, S. (2015). Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 17(1), 27-45. <https://doi.org/10.22146/jieb.6703>
- Mulyani, H. S. (2020). ANALISIS FENOMENA FLY PAPER EFFECT DALAM BELANJA DESA BERDASARKAN PENDAPATAN ASLI DESA, DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA. *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1, 12-27.
- Bank, W. 2007. *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. The World Bank,

112(483), 211-212.

Menteri Dalam Negeri RI. 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. In *Acit* (Vol. 67, Issue 6, pp. 14-21).

Peraturan Pemerintah. 2014a. *Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Pasal 1 Angka 9 tentang Alokasi Dana Desa*.

Peraturan Pemerintah. 2014b. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN* (pp. 1-8).

RI, U. 2014. *UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. In ACM International Conference Proceeding Series (Issue 1, pp. 45-54). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

Todaro, & Stephen Smith, S. 2006. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1 edisi kesembilan*.